

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRIAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**ERNIYANTI
NPM: 2002110049**



**FAKULTAS EKONOMI
PRODI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 05 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ERNIYANTI
NPM : 2002110049

Dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

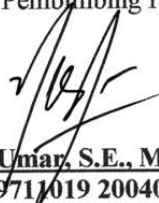
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II


Ermad MJ, S.E., M.Si
NIK. 19871606 201608 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Tarnizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 05 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ERNIYANTI
NPM : 2002110049

Dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 30 Januari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Ermad MJ, S.E., M.Si
NIK. 19871606 201608 1 001

Anggota

H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

H. Mulyadi AR, S.E., M.Si
NIK. 19620917 200204 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 05 Februari 2024
Yang Menyatakan




Erniyanti

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erniyanti
NPM : 2002110049
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 05 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Erniyanti

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERNIYANTI

NPM : 2002110049

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa, di dalam Skripsi saya tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain, tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan.

Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak dapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila dalam skripsi saya ini terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 06 Januari 2024
Saya yang membuat pernyataan,



ERNIYANTI
NPM. 2002110049

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dengan segala keterbatasan, pengamalaman dan pengetahuan yang penulis miliki, rampunya penulis skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Bantuan dan dukungan tersebut berupa bimbingan dan arahan, kesediaan waktu dan memberikan kesempatan, kesediaan berdiskusi dan berbagi pengetahuan, berbagai referensi, dan pengalaman, serta dukungan motivasi dan do'a. Untuk itu kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada:

- 1) Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh, dan Bapak Drs. Tarmizi Ggadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 2) Bapak H. Zulkifli Umar, S.E, M.Si, Ak, CA, dan Ibu Elviza, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 3) Bang Abrar Habibi, S.Si, dan Bang Reza Juli Amri, S.E., selaku Bagian Administrasi Program Studi yang banyak sekali membantu, mengarahkan, memudahkan dan memberikan pelayanan dengan ikhlas.
- 4) Ibu Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si, selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 5) Bapak H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si.,Ak.CA dan Bapak Ermad M.J., SE, M.Si, selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
- 6) Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

- 7) Ibunda dan Ayahanda (Alm) tercinta. Dengan perjuangan dan air mata akhirnya saya berhasil sekolah jenjang S-1, dan Gelar Sarjana ini saya persembahkan untuk keluarga saya.
- 8) Saudara dan kawan-kawan yang selalu memberi semangat dan motivasi mulai dari teman-teman Program Studi Akuntansi yang sangat memahami dengan memberi ruang dan waktu untuk penulis menyelesaikan penelitian ini. Serta semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini saya ucapkan banyak terima kasih.

Akhirnya penulis memohon maaf karena tidak dapat menyambut semua nama dalam lembaran ini, semoga Allah membalas kebaikan saudara semua, *Amin ya Rabbal 'alamin*.

Banda Aceh, 06 Januari 2024
Saya yang membuat pernyataan,

ERNIYANTI
NPM. 2002110049

KATA PENGANTAR

puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Faktor- faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan sangat penting bagi perusahaan. Rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 desember) sampai dengan tanggal penyerahan ke Bapepam Lk. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu lebih berguna dibandingkan dengan tidak tepat waktu. Oleh sebab itu, dalam memperoleh keberhasilan yang tinggi, maka ada baiknya manajemen perusahaan faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

Skripsi ini disusun secara sistematis, diawali dari pendahuluan; kajian kepustakaan, kerangka pemikiran, dan hipotesis; metode penelitian, hasil penelitian; dan pembahasan. Serta diakhiri dengan kesimpulan, keterbatasan dan saran. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Banda Aceh 6 Januari 2024

Penulis,

ERNIYANTI
NPM. 2002110049

**FACTORS AFFECTING THE TIMELINESS OF SUBMISSION OF
FINANCIAL REPORTS IN INDUSTRIAL SECTOR COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE**

By:

ERNIYANTI
NPM. 2002110049

Supervisor I : H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA

Supervisor II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRACT

This research aims to examine the factors that influence the timeliness of submitting financial reports both collectively and individually. The independent variables in this research are managerial ownership, audit committee, liquidity and KAP reputation. This variable will be tested for its influence on one dependent variable, namely the timeliness of submitting financial reports. This research included all elements of the population that met the criteria, namely 56 companies as observations. Observations from 2021-2022 are on industrial sector companies. The analytical method used is multiple linear regression. The results of this research found that managerial ownership, audit committee, liquidity and KAP reputation together influence the timeliness of submitting financial reports. Individual managerial ownership has a negative effect on the timeliness of submitting financial reports, individual audit committees have a positive effect on the timeliness of submitting financial reports, individual liquidity has a negative effect on the timeliness of submitting financial reports, individual KAP reputation has a positive effect on the timeliness of submitting financial reports.

Keywords: Timeliness, Managerial ownership, Audit Committee, liquidity, KAP reputation

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRIAL YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Oleh

ERNIYANTI
NPM. 2002110049

**Pembimbing I : H. Zulkifli Umar, S.E., Ak.CA Pembimbing II :
Ermad MJ, SE, M.Si**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan baik secara bersama-sama maupun individu. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP. Variabel tersebut akan diuji pengaruhnya terhadap satu variabel tidak bebas yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini memasukkan semua elemen populasi yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 56 perusahaan menjadi pengamatan. Pengamatan dari tahun 2021-2022 yaitu pada perusahaan sektor industrial. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan manajerial secara individu berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, komite audit secara individu berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, likuiditas secara individu berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, reputasi KAP secara individu berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci : Ketepatan Waktu, kepemilikan Manajerial, Komite Audit, likuiditas, Reputasi KAP

DAFTAR ISI

JUDUL	
TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIALISME	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teoritis	11
2.1.2 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	11
2.1.3 Kepemilikan Manajerial	13
2.1.4 Komite Audit	14
2.1.5 Likuiditas	16
2.1.6 Reputasi KAP	17
2.2 Penelitian Sebelumnya	18
2.3 Kerangka Pemikiran	25

2.3.1 Hubungan Kepemilikan Manajerial dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	25
2.3.2 Hubungan Komite Audit dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	26
2.3.3 Hubungan Likuiditas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	27
2.3.4 Hubungan Reputasi KAP dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	28
2.4 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	35
3.5 Teknik Analisis Data	39
3.6 Pengujian Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	46
4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	47
4.1.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	48
4.1.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	48
4.1.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis Keempat	49
4.1.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis Kelima	49
4.1.3 Koefisien Determinasi	50
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Likuiditas, Reputasi KAP Secara Bersama-sama terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	51
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Secara Individu terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan	52
4.2.3 Pengaruh Komite Audit Secara Individu terhadap	

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan	54
4.2.4 Pengaruh Likuiditas Secara Individu terhadap	
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan	55
4.2.5 Pengaruh Reputasi KAP Secara Individu terhadap	
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN- LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pengamatan Awal Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	3
Tabel 1.2	Rata-rata Rasio Kepemilikan Manajerial dan Likuiditas	4
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Sebelumnya	22
Tabel 3.1	Kriteria Populasi Penelitian	34
Tabel 3.2	Ringkasan Operasionalisasi Variabel	39
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran	
------------	--------------------------------	--

29 DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Nama-nama Perusahaan Sektor Industrial yang Menjadi Pengamatan Penelitian	47
Lampiran 2.	Operasionalisasi Variabel Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan	49
Lampiran 3.	Operasionalisasi Variabel Kepemilikan Manajerial	51
Lampiran 4.	Operasionalisasi Variabel Likuiditas	53
Lampiran 5.	Operasionalisasi Variabel Komite Audit	55
Lampiran 6.	Operasionalisasi Variabel Reputasi KAP	57
Lampiran 7.	<i>Output</i> Pengolahan Data	74

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan lima pemaparan. Pemaparan tersebut yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ketepatan waktu menjadi suatu kemampuan perusahaan untuk mengirimkan laporan keuangannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Ketepatan waktu juga menjadi faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik, sehingga perusahaan tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Sanjaya dan Wirawati, 2016).

Laporan keuangan merupakan dokumen yang berisi tentang kinerja keuangan perusahaan, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan biasanya disusun sesuai dengan undang-undang dan standar akuntansi yang berlaku, setiap negara memiliki undang-undang dalam mengatur kewajiban penyusunan dan pemaparan laporan keuangan bagi perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Undang-undang ini juga mengatur tata cara audit dan pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak ketiga yang independen. Laporan keuangan adalah bahan informasi dari perusahaan yang dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan sekarang lesu atau sukses, kinerja manajemen serta laba (profit) yang perusahaan peroleh selama satu periode tertentu dan digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan.

Karakter kualitatif dari informasi keuangan harus memiliki *feedback*, dapat diprediksi serta disampaikan secara tepat waktu (*timeliness*).

Perusahaan-perusahaan manufaktur *go* publik yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) wajib mempublikasikan laporan keuangan tahunan kepada otoritas jasa keuangan dan mengumumkan kepada masyarakat. Hal ini disebabkan karena munculnya aturan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK Nomor: KEP346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut menyatakan bahwa setiap perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang harus disertai dengan pendapat lazim dari auditor independen dan disampaikan kepada Bapepam selambat lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

Bagi pihak yang melanggar peraturan tersebut tentang laporan tahunan emiten, akan dikenakan sanksi berupa; peringatan tertulis, denda untuk membayar kewajiban sejumlah uang yang telah ditentukan, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran. Peraturan dan sanksi yang dibuat seharusnya memacu perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan tepat waktu.

Perusahaan Industrial merupakan salah satu perusahaan sektor industrial yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang pengolahan/pembuatan bahan baku atau pembuatan barang jadi dipabrik dengan menggunakan keterampilan dan tenaga kerja dan penggunaan alat-alat dibidang pengolahan hasil bumi, dan distribusinya sebagai kegiatan utama. Berdasarkan pengamatan awal terkait dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dilihat pada Tabel 1.1. Secara Lengkap dapat dilihat di Lampiran 2.

Tabel 1.1

Pengamatan Awal Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan

Tahun	Tanggal Penyampaian Ke BEI
-------	----------------------------

	< 31 Maret		> 31 Maret	
	PT	Persen	PT	Persen
2021	14	51%	13	49%
2022	5	18%	24	82%

Sumber: <http://www.idx.co.id/>, diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 pengamatan awal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan sektor industrial tahun 2021-2022 secara berurutan yaitu 49% dan 82%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor industrial mengalami fluktuatif dalam menyampaikan laporan keuangannya ke BEI. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor. Faktor tersebut diantaranya kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP (Wahyu Indriani & Ida Nurhayati, 2022) dan (Lumbantoruan & Siahaan, 2018).

Fenomena yang terjadi pada kenyataannya setiap tahun ketepatan waktu laporan keuangan mengalami penurunan, sementara peraturan yang berlaku pada periode tersebut masih sama dan belum mengalami perubahan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peraturan dan sanksi tidak dapat menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan tepat waktu disetiap periode. Berdasarkan pengamatan awal rata- rata rasio kepemilikan manajerial, likuiditas dapat dilihat pada Tabel 1.2. secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4.

Tabel 1.2
Rata- rata Rasio Kepemilikan Manajerial dan Likuiditas
terhadap ketepatan waktu

Faktor- Faktor	Tahun	
	2021	2022
Kepemilikan Manajerial	0,7530	0,6749
Likuiditas	4,82991	2,7643

Sumber: <http://www.idx.co.id/>, diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat rata- rata rasio kepemilikan manajerial, dan likuiditas perusahaan sektor industrial tahun 2021- 2022. Kedua faktor tersebut memiliki rata- rata rasionya berfluktuatif dari tahun ketahun.

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Pihak tersebut adalah mereka yang duduk di dewan komisaris atau dewan direksi perusahaan. Kepemilikan saham oleh manajer akan mendorong mereka meningkatkan usaha-usaha untuk menghasilkan profit yang maksimal. Struktur kepemilikan menggambarkan perbedaan besaran saham yang dimiliki pihak luar dengan saham yang dimiliki oleh investor.

Persentase kepemilikan pihak luar biasanya akan lebih tinggi dari lima puluh persen, sehingga pihak eksternal memiliki kemampuan besar dengan tepat waktu untuk mengendalikan pengelolaan data informasi, karena akan mempengaruhi pemilihan keputusan tersebut (Fatoni *et al.*, 2016). Penelitian mengenai struktur kepemilikan dilakukan oleh (Lumbantoruan & Siahaan, 2018) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian (Herninta, 2020) dan (Dufri sella & Utami, 2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat rata-rata rasio kepemilikan manajerial pada tahun 2022 mengalami peningkatan, sehingga meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahun 2022 (Tabel 1.1). Hal ini terlihat kepemilikan manajerial pada tahun 2022 mengalami penurunan hingga 0,6749 tahun 2022, dari 0,7534 tahun 2021. Penurunan kepemilikan manajerial tersebut justru menaikkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hingga 82% tahun 2022 dari 49% tahun 2021 (Tabel 1.1). Seharusnya Penurunan kepemilikan

manajerial akan mengakibatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan semakin menurun. Kondisi menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Komite audit pengalaman adalah komite audit yang memiliki pengertian dan profesionalisme dalam audit dan akuntansi. Tanggung jawab utama komite audit melakukan proses pelaporan dan pengawasan finansial (Abdulrahman & Raweh, 2019). Komite audit keahlian yang berpengalaman dalam memahami dan menjalankan tugas cenderung lebih mudah untuk mengenali kesalahan, mudah berdiskusi dengan auditor eksternal, dan mengurangi keterlambatan laporan keuangan. Hal tersebut dapat meringankan auditor lebih cepat menyelesaikan tugasnya sehingga tahap penyelesaian laporan akan semakin cepat. Dalam penelitian (Septiani & Arfianti, 2022) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan berkolerasi negative terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo Handoko (2015:121). Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Rambe (2015:49) menegaskan, rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya atau *Current liabilities*. Dengan menghubungkan jumlah kas dan aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek bisa memberikan ukuran yang mudah dan cepat dipergunakan dalam mengukur likuiditas. Dalam penelitian sebelumnya (Wahyu Indriani & Ida Nurhayati, 2022) menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan aktiva lancar dibagi hutang lancar tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat rata-rata rasio likuiditas pada tahun 2022 mengalami penurunan, malah meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahun 2022 (Tabel 1.1). Hal ini terlihat likuiditas pada tahun 2022 mengalami penurunan dari 4,82991 tahun 2021, hingga 2,7643 tahun 2022. Penurunan likuiditas tersebut justru menaikkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hingga 82% dari 49% tahun 2021 (Tabel 1.1). Seharusnya penurunan likuiditas akan mengakibatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan semakin menurun. Kondisi menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Menurut Prasetya, dkk (2016) reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan kemampuan auditor untuk bersikap independen dan melaksanakan audit secara profesional. Reputasi KAP yang diukur dengan kualitas auditornya memiliki hubungan erat dengan teori keagenan. Dimana dalam teori keagenan dibutuhkan pihak ketiga yang independen sebagai mediator antara principal dan agent. Semakin baik reputasi KAP dapat diasumsikan bahwa semakin baik pula hasil audit terhadap laporan keuangannya, sehingga kewajaran dari laporan keuangannya dapat diandalkan. Kewajaran dari laporan keuangan adalah keinginan dari semua pemakai laporan keuangan, dengan begitu semakin baik reputasi KAP yang melakukan audit maka akan meningkatkan ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tang & Elvi, 2021) menyatakan bahwa reputasi KAP memiliki signifikan negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi akan kinerja perusahaan kepada publik harus akurat dan terpercaya, sehingga diminta untuk menggunakan jasa kantor akuntan publik. Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan tersebut, perusahaan pasti menggunakan jasa kantor akuntan publik yang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar, yang berlaku

universal, yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm*. Yang termasuk empat besar tersebut yaitu; *Price Water House Coopers, Ernst & Young, Klynveld Peat Marwick Goerdeler*, dan *Deloitte Touche Tohmatsu*. KAP besar disebutkan memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal dari pada akuntan kecil. Sehingga akan dapat meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini diangkat dari adanya inkonsistensi penelitian-penelitian terdahulu mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Peneliti melakukan penelitian lanjutan yang bersifat pengulangan dengan pengembangan mengenai hubungan antara ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas, reputasi KAP.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggabungkan beberapa variabel dengan judul, “Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2021-2022

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1)Apakah kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas, dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- 2)Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu laporan keuangan?
- 3)Apakah komite audit secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan?

- 4)Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan?
- 5)Apakah reputasi KAP secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1)Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan.
- 2)Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan.
- 3)Untuk mengetahui pengaruh komite audit secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- 4)Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- 5)Untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi dalam rangka mengoptimalkan ketepatan waktu perusahaan sektor idustrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan sektor industrial. Hal tersebut terkait dengan

ketepatan waktu laporan keuangan tidak dapat dipisahkan dari kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP

1.4.2 Bagi Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak hanya pada pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2021-2022

Pada bab ini telah diuraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Semua pemaparan ini akan mendukung pemaparan untuk bab selanjutnya. Pemaparan selanjutnya akan membahas terkait landasan teoritis, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini akan menguraikan landasan teoritis tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas, reputasi KAP. Pada bab ini juga dipaparkan hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran meliputi hubungan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Selanjutnya ditetapkan hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara untuk menjawab rumusan masalah.

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu menurut PSAK No. 01 (2015:43) “Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam laporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansi nya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relative antara laporan tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika laporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan”.

Ketepatan waktu laporan keuangan harus dipublikasi pada OJK, dan masyarakat umum juga terkait dari KAP saat menyelesaikan tugas audit. Ketepatan waktu berhubungan dengan manfaat informasi finansial itu sendiri. Jika

laporan keuangan bertunda, maka akan kehilangan relevansi atau investor mengambil keputusan tidak dapat dipengaruhi (Minarti & Nurfauziah, 2016). Laporan keuangan wajib dikirimkan dengan tepat waktu atau menjauhi hilangnya keterkaitan informasi, kemudian dapat memilih keputusan-keputusan ekonomis. Relevansi berarti informasi yang mampu membantu pengguna untuk membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga menentukan pilihan dengan mudah (Titisari & Agustin, 2017). Perusahaan yang sering terlambat dalam penyampaian laporan keuangan rentan menerima masukan yang buruk dari masyarakat yang disebabkan oleh berita-berita buruk mengenai entitas yang terlambat. Oleh sebab itu masyarakat akan sulit untuk mengambil keputusan dan pemodal cenderung tidak tertarik untuk mengambil saham pada entitas terbuka mempunyai reputasi yang tidak sempurna (Nurainun Bangun, 2019)

Ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan dapat mempengaruhi faedah yang terkandung untuk beberapa investor. Laporan finansial yang disampaikan dapat tepat pada waktunya, maka informasi yang disajikan akan semakin berguna bagi para penggunanya dalam pengambilan keputusan (Asriyatun & Syarifudin, 2020). Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 mengenai Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan bahwa karakteristik laporan keuangan yang perlu dilengkapi adalah ketepatan waktu. Pembuatan melaporkan keuangan dengan tepat waktu telah menjadi sebuah kepentingan untuk melakukan kepastian yang tepat pada investor (Susanti & Satyawan, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, dengan menerbitkan laporan keuangan tepat waktu maka kondisi perusahaan juga semakin membaik dan pihak investor akan lebih mempercayai perusahaan tersebut, sebaliknya jika perusahaan menunda melaporkan laporan keuangan maka akan kehilangan relevan atau investor.

2.1.2 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Adanya kepemilikan manajerial menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan *agency theory*. Kepemilikan manajerial merupakan kondisi di mana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut juga sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Sahir *et al.*, 2016).

Menurut Rustriarini (2010), kepemilikan manajerial adalah kondisi yang menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, hubungan antara manajemen dengan pemegang saham, rawan untuk terjadinya masalah keagenan. Teori keagenan menyatakan bahwa salah satu mekanisme untuk memperkecil adanya konflik agensi dalam perusahaan adalah dengan memaksimalkan jumlah kepemilikan manajerial. Dengan menambah jumlah kepemilikan manajerial, maka manajemen akan merasakan dampak langsung atas setiap keputusan yang mereka ambil karena mereka menjadi pemilik perusahaan, Jensen dan Meckling 1976.

Struktur kepemilikan manajerial juga menentukan kepemilikan pihak manajemen yang berkepentingan selaku direktur atau komisaris perusahaan (Wahidahwati, 2015). Manajemen selaku pengelola perusahaan seringkali bertindak meningkatkan kesejahteraan mereka bukan kemakmuran dari pemegang saham karena kepentingan mereka. Struktur kepemilikan ini diperlukan agar manajer yang selaku pemegang saham juga dapat meningkatkan nilai perusahaan

sehingga keuntungan mereka juga akan lebih besar. Semakin besar kepemilikan manajerial dari suatu perusahaan, semakin besar pula kerja proaktif manajemen dalam suatu perusahaan. Untuk penjaminan penghindaran teori keagenan diperlukan pemantauan pengeluaran manajemen dalam menata perusahaan serta berapa besar biaya kesempatan yang hilang dalam perolehan laba akibat adanya batasan kewenangan manajerial.

Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial adalah seseorang yang memiliki perusahaan sekaligus menjadi pemegang saham perusahaan tersebut, dan kepemilikan manajerial dapat memberikan dampak pada kebijakan dan keputusan perusahaan, serta dapat mempengaruhi kinerja dan perilaku manajer.

2.1.3 Komite Audit

Komite Audit adalah suatu komite yang berpandangan tentang masalah akuntansi, laporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal serta auditor independen (Riniati, 2015). Anggota komite audit terdiri dari 3 sampai dengan 5 bahkan terkadang sampai 7 orang yang bukan merupakan bagian manajemen perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa komite audit merupakan suatu kelompok yang sifatnya independen dan diangkat secara khusus serta memiliki pandangan yang terkait dengan sistem pengawasan internal perusahaan serta bertugas membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris atau dewan pengawas dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan.

Menurut Aryan (2015) menyatakan bahwa karakteristik komite audit itu terdiri dari ukuran komite audit, komposisi komite audit, frekuensi pertemuan dan kompetensi komite audit. Komite audit pada prinsipnya memiliki tugas pokok dalam membantu dewan komisaris melakukan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan. Sesuai dengan Keputusan Bursa Efek Indonesia melalui Kep. Direksi

BEJ No. Kep-315/BEJ/06/2000 menyatakan bahwa: Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris, yang bertugas untuk membantu melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa komite audit adalah sebuah kelompok independen yang dibentuk dalam suatu perusahaan untuk membantu dan mengawasi fungsi audit internal dan eksternal serta memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditentukan.

2.1.4 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo Handoko (2015:121). Rambe (2015:49) menegaskan, rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya atau *Current liabilities*. Dengan menghubungkan jumlah kas dan aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek bisa memberikan ukuran yang mudah dan cepat dipergunakan dalam mengukur likuiditas.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat dilihat dari perbandingan aset lancar dan hutang lancar, dimana perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Saputri *et al.*, 2016). Berdasarkan teori sinyal, perusahaan dengan

tingkat likuiditas yang tinggi akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu kepada prinsipal, dimana informasi yang tersedia akan mampu memberikan masukan kepada prinsipal dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Sehingga perusahaan dengan nilai likuiditas yang tinggi akan memberikan persepsi kepada masyarakat bahwa perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya dalam jangka pendek, hal ini akan mempengaruhi perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kewajiban jangka pendek yang dapat dilihat dari perbandingan aset lancar dan hutang lancar, dalam mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi semua hutang yang telah jatuh tempo.

2.1.5 Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah memperoleh izin beroperasi untuk pemberian jasa profesional dalam membantu perusahaan untuk penyampaian laporan keuangannya kepada pengguna dengan informasi yang akurat dan terpercaya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Guna meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, perusahaan akan menggunakan jasa KAP yang dipercaya memiliki reputasi baik. Klasifikasi auditor termasuk dalam *The Big Four* sejak tahun 2002 adalah:

1. *Ernst & Young*
2. *Deloitte Touche Tohmatsu*
3. *KPMG Peat Marwick*
4. *Price Waterhouse Coopers.*

Adapun Kantor Akuntan Publik (KAP) Indonesia yang bermitra dengan *The Big Four* adalah:

- 1) KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (*Ernst & Young*)
- 2) KAP Osman Bing Satrio (*Deloitte & Touche Tohmatsu*)

Menurut Rudyawan dan Badera (2009) dalam (Fisik *et al.*, 2016) Reputasi KAP sangat menentukan kredibilitas laporan keuangan, terdapat dugaan bahwa auditor yang bereputasi baik dapat mendeteksi kemungkinan terjadinya manajemen laba secara lebih awal sehingga dapat mengurangi terjadinya manajemen laba. Reputasi KAP adalah kantor akuntan publik yang mempunyai nama baik serta dapat menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang oleh seorang auditor atas nama besar yang dimiliki KAP tersebut. Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi atau nama yang baik berafiliasi dengan kantor akuntan publik universal seperti *Big Four Worldwide Accounting Firm*. Adanya tenaga spesialis pada KAP Big Four akan membantu perusahaan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan auditnya, karena tenaga spesialis dalam KAP Big Four memiliki kompetensi, keahlian dan kemampuan yang dapat mempercepat proses audit.

Dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP sangat penting karena berkaitan dengan kepercayaan dan kredibilitas yang diberikan oleh klien, pihak terkait, dan masyarakat umum terhadap jasa-jasa akuntansi yang disediakan oleh kantor tersebut. Reputasi KAP mencerminkan sejauh mana kantor tersebut dapat memberikan layanan akuntansi yang berkualitas, profesionalisme, integritas, dan kepatuhan terhadap standar etika dan standar akuntansi yang berlaku.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya adalah (Lumbantoruan & Siahaan, 2018). Mereka meneliti terkait ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012 hingga 2016 dengan menggunakan 55 sampel data perusahaan, variabel yang digunakan dalam penelitian mereka profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan,

reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial. Hasil dari penelitian mereka adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

(Carolina et al., 2019) Mereka menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ia meneliti sampel 24 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian mereka mengungkapkan bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan.

Azhari & Nuryatno, (2019) Selanjutnya, meneliti menggunakan beberapa variabel yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan instutional, komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Mereka meneliti pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan periode pengamatan 2012- 2016 dengan 96 sampel data perusahaan. Hasil dari penelitian mereka adalah profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan, kepemilikan instutional, komite audit dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

Herninta, (2020) juga meneliti terkait faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari penelitian tersebut ia menggunakan variabel bebas profitabilitas, leverage, size, KAP, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan opini audit. Hasil dari penelitian tersebut adalah profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu, sedangkan reputasi KAP,

kepemilikan institusional, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

(Dufrisella & Utami, 2020) juga meneliti terkait faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2017, dengan jumlah sampel 12 perusahaan. Ia menggunakan beberapa variabel yaitu komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas audit. Hasil dari penelitian tersebut komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, komite audit dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tang & Elvi, (2021) juga ikut meneliti terkait faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari peneliti tersebut mereka menggunakan variabel bebas komite audit pengalaman, reputasi KAP, struktur kepemilikan, rotasi auditor, profitabilitas, dan leverage. Mereka meneliti pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2015-2019 dengan sampel observasi berjumlah 438 entitas di BEI sebanyak 2.190 data. Hasil pengkajian menemukan ukuran perusahaan, laporan audit, dan rotasi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu, sedangkan Struktur kepemilikan, reputasi KAP, dan komite audit pengalaman memiliki signifikan negatif terhadap ketepatan waktu, dan Faktor lainnya berupa profitabilitas, leverage, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan.

Septiani & Arfianti, (2022) juga ikut meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ia meneliti pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun pengamatan 2018-2020 dengan jumlah 33 sampel data perusahaan. Hasil penelitian ia menemukan bahwa profitabilitas komite audit tidak cukup terbukti berpengaruh terhadap ketepatan

waktu penyampaian pelaporan keuangan, sedangkan solvabilitas terbukti berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

Prakoso & Djoko Wahyudi, (2022) meneliti pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun pengamatan 2017-2019 dengan 67 sampel data perusahaan. Ia menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan opini audit. Hasil dari penelitian tersebut profitabilitas, leverage, reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Wahyu Indriani & Ida Nurhayati, (2022) juga meneliti terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun pengamatan 2017-2020 dengan jumlah 501 sampel data perusahaan. Dalam penelitian ini ia menggunakan variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, leverage, likuiditas, dan umur perusahaan. Hasil dari penelitian ini bahwa profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, opini audit, leverage, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pebriani et al., (2022) meneliti pada perusahaan real estate property yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun pengamatan 2017-2021 dengan jumlah 18 sampel data perusahaan yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas. Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Secara ringkas, penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Metode Analisis	Perbandingan		Hasil Penelitian
				Persamaan	Perbedaan	
1	Lumbantoruan & Siahaan, (2018)	Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP, Kepemilikan Manajerial	Purposive sampling	Kepemilikan manajerial, reputasi KAP, likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Ukuran perusahaan, umur perusahaan	Likuiditas, Reputasi KAP, dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 2.1 – Lanjutan

No	Peneliti, (Tahun)	Variabel	Metode Analisa	Perbandingan		Hasil Penelitian
				Persamaan	Perbedaan	
2	(Carolina et al., 2019)	Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan	-	Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu

3	(Azhari & Nuryatno, 2019)	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Instutional, Komite Audit, Opini Audit	Statistik Deskriptif dan statistik inferensial	Komite Audit Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan	Profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan instutional, opini Audit terhadap ketepatan waktu penyampaian lpaoran keuangan	Komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4	(Herninta, 2020)	Profitabilitas, leverage, size, KAP, kepemilikan manajeria, kepemilikan instutisiona, opini audit	Metode porpositive sampling, analisi regresi linear berganda	Kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilits, leverage, KAP, size, kepemilikan instutisiona, opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
5	(Dufrisella & Utami, 2020)	Komisaris independen, kepemilikan manajeria, kepemilikan instutisiona, komite audit, kualitas audit	Metode purposive samping, analisis regresi linear berganda	Kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Komisaris independen, kepemilikan institusioanal, kualitas audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Metode Analisis	Perbandingan		Hasil Penelitian
				Persamaan	Perbedaan	

6	Tang & Elvi, (2021)	Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan, Struktur Kepemilikan, Reputasi KAP, Opini Audit, Komite Audit Pengalaman	Regresi Logistik	Reputasi KAP, komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan	Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	reputasi KAP, dan komite audit pengalaman berpengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. .
7	Septiani & Arfianti, (2022)	Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit	Purposive sampling	Komite Audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	komite audit tidak cukup terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
8	(Prakoso & Djoko Wahyudi , 2022)	Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit	Purposive sampling	Likuiditas, reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Reputasi KAP, tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan, Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 2.1 – Lanjutan

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Metode Analisis	Perbandingan		Hasil Penelitian
				Persamaan	Perbedaan	
9	(Wahyu Indriani & Ida Nurhayati, 2022)	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan	Purposive samplin, regresi logistic	Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan	Ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan	likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.
10	(Pebriani et al., 2022)	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas	Statistik deskriptif, regresi logistic	Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan	Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan	likuiditas secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

Sumber: Data diolah Tahun 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Kepemilikan Manajerial Dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kepemilikan manajerial memiliki hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Dufrisella & Utami, 2020). Hubungan tersebut dapat dilihat dari proporsi kepemilikan manajerial yang semakin besar pada suatu perusahaan akan mendorong manajemen lebih giat menciptakan kinerja perusahaan secara optimal dan memotivasi manajer untuk bertindak secara hati-hati.

Kepemilikan manajerial sangat penting karena terkait dengan pengendalian operasional perusahaan. Dengan kepemilikan manajerial yang baik tentu akan mendorong perusahaan menyampaikan laporan keuangan mereka

dengan dengan tepat waktu. Pihak manajer yang memiliki saham dalam sebuah perusahaan, selain menjadi manajer dia juga merupakan pemegang saham, manajer akan mendorong kinerja pihak internal untuk lebih cepat dalam menyajikan laporan keuangan sehingga dapat tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditan (Herninta, 2020). Hal yang berbeda mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berhubungan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Lumbantoruan & Siahaan, 2018). Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan proporsi kepemilikan saham manajerial yang cenderung sedikit menyebabkan pihak manajemen tidak memperhatikan perhatian penuh dalam kinerja mereka.

Semakin konsisten pihak manajerial terhadap kepentingan perusahaan, maka semakin cepat pula penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh pihak internal, semakin pihak manajerial tidak mendorong perusahaan menyampaikan laporan keuangan, maka semakin lama pula pihak internal untuk menyelesaikan laporan keuangan.

2.3.2 Hubungan Komite Audit Dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Komite audit memiliki hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Tang & Elvi, 2021). Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan komite audit untuk mengadakan rapat selama setahun, dalam setahun komite audit mengadakan rapat sebanyak empat kali. Menurut kustanti (2015) semakin sering komite audit mengadakan rapat maka dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu perihal ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu juga bisa dilihat dari keahlian seorang komite audit dalam memahami dan menjalankan tugas cenderung lebih mudah untuk mengenali kesalahan, mudah berdiskusi dengan auditor eksternal, dan mengurangi keterlambatan laporan keuangan.

Hal yang berbeda mengungkapkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Septiani & Arfianti, 2022). Hal ini mungkin dapat terjadi karena komite audit tidak mengoptimalkan setiap rapat yang diadakan atau rapat komite audit yang jarang dilaksanakan, sehingga menyebabkan berkurangnya pengawasan terhadap laporan keuangan dan permasalahan yang terkait laporan keuangan tidak dapat diselesaikan (Kustanti, 2015). Semakin sering pihak komite audit mengadakan rapat, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan, sebaliknya jika pihak komite audit tidak mengoptimalkan setiap rapat maka berkurangnya kualitas laporan keuangan.

2.3.3 Hubungan Likuiditas Dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

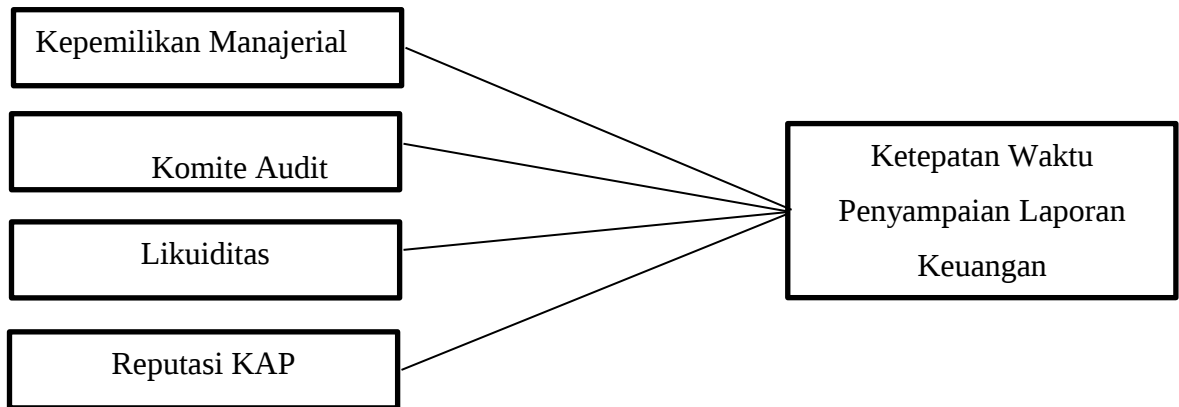
Likuiditas tidak memiliki hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Wahyu Indriani & Ida Nurhayati, 2022). Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak mampu menunjukkan bahwa perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, karena likuiditas juga dapat mencerminkan kegagalan perusahaan dalam memegang resiko. likuiditas bukan salah satu fokus kabar baik bagi pengguna laporan keuangan. Kewajiban jangka pendek yang cukup tinggi dalam suatu perusahaan, yang kemudian tidak dapat melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sehingga bisa saja menyebabkan kewajiban jangka pendek yang dimiliki berubah menjadi jangka panjang (Carolina *et al.*, 2019).

Likuiditas tidak bisa dilihat dari kewajiban jangka pendeknya untuk memastikan perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, karena dengan jumlah jangka pendek lebih tinggi sedangkan perusahaan tidak sanggup membayar hingga pada saat jatuh tempo pembayaran, maka kewajiban jangka pendek akan berubah menjadi kewajiban jangka panjang.

2.3.4 Hubungan Reputasi KAP Dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Reputasi KAP memiliki hubungan negatif dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Tang & Elvi, 2021). Hal tersebut dapat dilihat dari semakin sering pihak KAP mengaudit maka akan lebih cepat untuk melaporkan laporan keuangan entitas. Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan reputasi baik biasanya ditunjukan dengan KAP nasional yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal dan disebut sebagai *Big Four*. Arens (1996) mengemukakan Kantor Akuntan Publik dengan reputasi baik biasanya mempunyai klien yang harus membuat satu atau dua jenis laporan keuangan sesuai yang ditentukan Badan Pengawas Pasar Modal dengan ketentuan yang sangat kompleks. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut pada umumnya mereka memiliki tenaga spesialis yang mencurahkan perhatiannya secara khusus untuk menangani masalah ini guna memenuhi persyaratan Badan Pengawas Pasar Modal''. Hal yang relevan juga mengungkapkan bahwa reputasi KAP tidak berhubungan dengan ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan (Prakoso & Djoko Wahyudi, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa dengan mempunyai reputasi KAP yang baik maka akan lebih cepat untuk melaporkan laporan keuangan, KAP juga memiliki tenaga spesialis yang khusus untuk mengkoordinasikan terkait masalah yang dihadapi dalam suatu perusahaan tersebut.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugianto 2017). Berdasarkan rumusan masalah diatas, hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini akan dijelaskan dibawah ini: H1 : Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Likuiditas, Reputasi KAP secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan H2 : Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H3 : Komite Audit secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H4 : Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H5 : Reputasi KAP secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Bab ini telah menguraikan landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Semua pemaparan ini akan mendukung untuk pemaparan bab

selanjutnya yaitu desain penelitian; populasi dan sampel penelitian; definisi dan operasional variabel; teknik analisis data; pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan desain penelitian; populasi dan sampel penelitian; definisi dan operasional variabel; teknik analisis data; dan pengujian hipotesis.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan bangun penelitian adalah rancangan dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Kerlinger, 2000:24). Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi penelitian, situasi studi, unit analisis, dan horizontal waktu.

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, kepemilikan manajerial, Komite audit, likuiditas, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

2) Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran & Bougie, 2017). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu pada perusahaan sektor industrial ini dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP

3)Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan sektor industrial saat diperoleh maupun pada saat pengupayaan pelaporan tersebut. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

4)Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5)Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industrial yang terdaftar dibursa efek indonesia. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor industrial yang telah diaudit.

6)Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot atau cross sectional* dengan periode pengamatan tahun 2021-2022. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot atau cross sectional* (Sekaran & Bougie, 2017). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya karena data tersebut berseri dari tahun 2021-2022 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara tiga variabel atau lebih (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 56 perusahaan secara ringkas populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Uraian	2021	2022	Jumlah
1	Perusahaan sektor industrial yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2021-2022	54	56	110
2	Perusahaan sektor industrial yang tidak memiliki kepemilikan manajerial tahun 2021-2022	27	27	54
Jumlah Sampel		27	29	56

Sumber: IDX Statistic Yearly 2021-2022, Diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 56 perusahaan. Selanjutnya 56 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (*sensus*). Nama- nama perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada lampiran 1.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang telah disediakan oleh pihak lain. Data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri yang telah di audit.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan

3.4 Devinisi dan Operasionalisasi Variabel penelitian ini menggunakan lima variabel, yaitu terdiri satu variabel tidak bebas (*dependent variabel*), dan empat variabel bebas (*independen variabel*). Variabel tidak bebas adalah ketepatan

waktu penyampaian pelaporan keuangan, dan variabel bebas adalah kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas, dan reputasi KAP.

Menurut Sugiyono (2015) definisi operasional adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variabel*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah suatu penggunaan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersedia bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya.

Ketepatan waktu diukur menggunakan variabel *dummy* yang berarti jika tepat waktu maka diberi kategori 1 dan jika tidak tepat waktu diberi kategori 0. Dikatakan tepat waktu apabila laporan keuangan disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun buku berakhir dan dikatakan tidak tepat waktu apabila laporan keuangan disampaikan lebih dari 90 hari setelah tahun buku berakhir.

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas, dan reputasi KAP. Definisi dan operasionalisasi masing- masing variabel akan dipaparkan berikut ini:

3.4.2.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer, dan dewan komisaris, atau dengan kata lain juga

sekaligus sebagai pemegang saham yang dapat dilihat dalam laporan keuangan. Adanya kepemilikan saham ini, manajerial akan bertindak hati hati karena turut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambil. Mereka lebih termotivasi meningkatkan kinerjanya untuk mengelola perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial diproksikan dengan MOWN, yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki manajemen terhadap jumlah saham yang beredar (Sholekah, 2014). Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{MOWN} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

3.4.2.2 Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dewan komisaris, yang anggotanya diangkat dan dihentikan oleh dewan komisaris, komite audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris dalam (Azhari dan Nuryanto, 2019)

Semakin banyak anggota komite audit yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan maka semakin banyak pula sumber informasi dan pengetahuan yang dimiliki. Sehingga diharapkan dapat mengarahkan komite audit untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan lebih objektif. Variabel ini menggunakan *Dummy*, pengukuran dilakukan dengan memberi nilai 1 untuk jumlah komite audit 3 atau lebih dari 3 dan memberi nilai 0 untuk komite audit yang kurang dari 3

$$AC = \sum \begin{cases} \sum \geq 3 = 1 \\ \sum \leq 3 = 0 \end{cases}$$

3.4.2.3 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan atau ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Dalam penelitian ini, likuiditas diproksikan dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir 2004). Dalam penelitian ini variabel likuiditas diukur dengan membandingkan antara asset lancar dengan hutang lancar untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*Current Asset Ratio*).

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.4.2.4 Reputasi KAP

Miler dan Smith dalam Situmorang (2010) mengemukakan bahwa berdasarkan reputasinya Kantor Akuntan Publik (KAP) dikategorikan menjadi dua, yaitu; (1) KAP local dengan reputasi tidak diketahui; dan (2) KAP bertaraf internasional dengan reputasi baik.

Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan reputasi baik biasanya ditujukan dengan KAP nasional yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal dan disebut sebagai Big Four. Arens (1996) mengemukakan Kantor Akuntan Publik dengan reputasi baik biasanya mempunyai klien yang harus membuat satu atau dua jenis laporan sesuai yang ditentukan Badan Pengawas Pasar Modal dengan ketentuan yang sangat kompleks. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut pada umumnya mereka memiliki tenaga spesialis yang mencurahkan perhatiannya secara khusus untuk menangani masalah ini guna memenuhi persyaratan Badan Pengawas Pasar Modal.

Rumus Reputasi KAP
Big 4=1; NonBig 4 =0

Ringkasan definisi dan operasional variabel dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Ringkasan Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Diukur berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan (31 desember) sampai tanggal dipublikasi laporan keuangan Tepat Waktu= 1, Tidak Tepat Waktu= 0	Dummy
2	Kepemilikan Manajerial	_____	Rasio
3	Komite Audit	$\sum \text{Komite Audit}$ $\sum \geq 3 = 1, \sum \leq 3 = 0$	Dummy
4	Likuiditas	$\text{Carrent Asset Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
5	Reputasi KAP	Big 4 = 1; Non big 4 = 0	Dummy

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (multiple linear regresion). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan software *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 22.0. analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Dimana:

Y = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

X_{1it} = Kepemilikan Manajerial

X_{2it} = Komite Audit

X_{3it} = Likuiditas

X_{4it} = Reputasi KAP

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi

e_{it} = Residual (error)

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab kelima rumusan masalah dalam penelitian ini. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis (H_a), yaitu:

1) Hipotesis Pertama

H_{01} : Kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas, dan reputasi KAP tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_{a1} : Kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas, dan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2) Hipotesis Kedua

H_{02} : Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H_{a2} : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

3) Hipotesis Ketiga

H_{03} : Komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H_{a3} : Komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

4) Hipotesis keempat

H_{04} : Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H_{a4} : Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

5) Hipotesis Kelima

H_{05} : Reputasi KAP tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H_{a5} : Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Untuk menerima atau menolak kelima hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015:9) dan supranto berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1 \text{ \& } \beta_2 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas, dan reputasi KAP tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 atau $\beta_2 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas, dan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1=0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga

- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2=0$), maka $H0_3$ diterima dan Ha_3 ditolak. Artinya komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2\neq 0$), maka $H0_3$ diterima dan Ha_3 ditolak. Artinya komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4) Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat

- Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3=0$), maka $H0_4$ diterima dan Ha_4 ditolak. Artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3\neq 0$), maka $H0_4$ diterima dan Ha_4 ditolak. Artinya likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kelima

- Jika koefisien regresi variabel X_4 sama dengan nol ($\beta_4=0$), maka $H0_5$ diterima dan Ha_5 ditolak. Artinya reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- Jika koefisien regresi variabel X_4 sama dengan nol ($\beta_4\neq 0$), maka $H0_5$ diterima dan Ha_5 ditolak. Artinya reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Bab ini telah memaparkan desain penelitian; populasi dan sampel penelitian, definisi dan operasional variabel, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis. Semua paparan tersebut akan mendukung pemaparan selanjutnya, yaitu hasil penelitian dan pembahasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum dan maximum. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu Penyampaian laporan keuangan	56	0	1	0.66	0.478
Kepemilikan Manajerial	56	0.0006	0.9510	0.163796	0.2255173
Komite Audit	56	1	4	2,82	0,575
Likuiditas	56	0.0028943	48.1145848	3.760230150	7.0407174039
Reputasi KAP	56	0	1	0.18	0.386
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu sebesar 0,66 yang berarti 66%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor industrial yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata kepemilikan manajerial yaitu sebesar 0,1637. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor industrial memiliki kepemilikan manajerial rata-rata 0,1637 kali atau sebesar 16,37% dari saham modal yang dipegang. Nilai minimum kepemilikan manajerial yaitu sebesar 0,0006. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor industrial pernah memiliki kepemilikan manajerial yang paling rendah 0,0006 atau 0,06% dari pemegang saham. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maximum yaitu sebesar 0,9510. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor industrial pernah memiliki kepemilikan manajerial paling tinggi 0,9510 kali atau 95,1% dari pemegang saham.

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata komite audit 2,82. Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sektor industrial memiliki rata-rata komite audit 2,82 kali atau sebesar 28,2%. Nilai minimum sebesar 1, dan nilai maximum sebesar 4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sektor industrial memiliki >3 jumlah komite audit.

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata likuiditas 3,7602. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor industrial melakukan transaksi likuiditas rata-rata 3,7602 kali atau sebesar 37,602% dari total aset. Nilai minimum likuiditas yaitu sebesar 0,00289. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022, perusahaan sektor industrial pernah memiliki likuiditas paling rendah yaitu 0,00289 kali atau 0,289% dari total aset. Selain nilai rata-rata dan minimum, terdapat juga nilai maximum yaitu sebesar 48,1145. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor industrial pernah memiliki likuiditas yang paling tinggi 48,1145 kali atau sebesar 481,145% dari total aset.

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata reputasi KAP yaitu sebesar 0,18. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022 jumlah perusahaan

yang menggunakan layanan afiliasi Big4 sebesar 0,18 kali atau 18% dari jumlah 56 sampel perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak menggunakan layanan selain afiliasi Big4 sebesar 82% dari jumlah 56 sampel perusahaan. Dengan nilai minimum 0 dan nilai maximum 1.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima. Kelima pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara berurutan akan dipaparkan pada bagian ini. Hasil pengujian hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.2. Sedangkan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7 *Output Pengolahan Data*.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a	Kepemilikan Manajerial	-0.695	1.518	0.209	1	0.647
	Komite Audit	2.628	1.069	6.044	1	0.014
	Likuiditas	-0.053	0.053	0.986	1	0.321
	Reputasi KAP	2.589	1.785	2.105	1	0.147
	Constant	-6.730	3.195	4.437	1	0.035
a. Variable(s) entered on step 1: Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Likuiditas, Reputasi KAP.						

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk merumuskan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab

apakah kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai beta (β) kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP sebesar -0,695, 2,628, -0,053 dan 2,589. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,695 \neq 0$, $2,628 \neq 0$, $-0,053 \neq 0$ dan $2,589 \neq 0$. Hal ini berarti semua koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 , β_3 , dan $\beta_4 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Artinya kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai beta (β) kepemilikan manajerial sebesar -0,695. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,695 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta kepemilikan manajerial tidak sama dengan 0 ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis.

H_{a2} diterima, artinya kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.1.2.3 Hasil Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai beta (β) komite audit sebesar 2,628.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa $2,628 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta komite audit tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.1.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang keempat. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai beta (β) likuiditas sebesar -0,053. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,053 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta likuiditas tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. H_{a4} diterima, artinya likuiditas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.1.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis Kelima

Hasil pengujian hipotesis kelima merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kelima. Hasil pengujian hipotesis kelima dalam penelitian ini akan menjawab apakah reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai beta (β) reputasi KAP perusahaan sebesar 2,589. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $2,589 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta reputasi KAP tidak sama dengan nol (β_4). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. H_{a5} diterima, artinya reputasi KAP perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.1.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai Nagelkerke's R square dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Model Summary

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	55.035 ^a	0.258	0.357
a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 4.2, nilai *R Square* sebesar 0,258. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu sebesar 25,8% ($0,258 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu 74,2% ($100\% - 0,742\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuatif ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, baik itu kenaikan maupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP.

4.2 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan baik secara bersamaan maupun individu akan dibahas sebagai berikut.

4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Likuiditas dan Reputasi KAP secara Bersama-sama Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$, dan $\beta_4 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sektor industrial dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP.

Pengaruh keempat variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2021-2022 telah membawa dampak perubahan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dampak perubahan yang terjadi pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor industrial dipengaruhi oleh empat indikator tersebut. Kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP berperan atas peningkatan maupun penurunan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dialami oleh perusahaan sektor industrial.

Peranan keempat faktor tersebut terlihat dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan cerminan dari turunnya kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP. Sehingga dapat dikatakan bahwa, keempat variabel bebas ini secara bersama-sama mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor industrial.

Adanya pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan juga pernah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Mereka adalah Indriani (2022), Arfianti,(2022). Siahaan, (2018). Mereka menyatakan bahwa kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP secara

bersama-sama membawa efek terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Hal ini memiliki arti bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP. Begitu juga dengan hasil penelitian ini yang juga sejalan dengan penelitian sebelumnya. Fluktuasi baik itu peningkatan atau penurunan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan ikut dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP.

Semua variabel bebas dalam penelitian ini hanya mampu memprediksi variabel terikat sebesar 25,8%. Selanjutnya sisa sebesar 74,2% lagi diprediksi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Secara Individu Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan.

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien beta (β_1) kepemilikan manajerial sebesar -0,695. Nilai ini tidak sama dengan nol ($-0,695 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a2} diterima. Artinya bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Peningkatan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor industrial tidak dapat dipisahkan dari kepemilikan manajerial. Perbandingan jumlah saham kepemilikan manajerial dibandingkan dengan jumlah saham beredar yang merupakan cerminan dari kepemilikan manajerial selama tahun 2021-2022 berperan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dengan kata lain saat kepemilikan manajerial mengalami peningkatan maka akan berdampak pada peningkatan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kondisi ini juga dapat dikatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak akan meningkat jika perbandingan jumlah saham kepemilikan manajerial dengan jumlah saham beredar tidak akan meningkat. Dengan demikian berarti meningkatnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor industrial telah disebabkan oleh peningkatan kepemilikan manajerial.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Dufresella & Utami, 2020), mereka menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Peningkatan kepemilikan manajerial akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian setiap adanya peningkatan kepemilikan manajerial, maka akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian (Lumbantoruan & Siahaan, 2018) justru menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya bahwa meningkat atau menurunnya kepemilikan manajerial, tidak akan menyebabkan peningkatan atau penurunan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Komite Audit Secara Individu Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Hasil statistik menunjukkan bahwa, komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien beta (β_2) komite audit sebesar 2,628. Nilai ini tidak sama dengan nol ($2,628 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a3} diterima. Artinya bahwa komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai tersebut berperan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan kata lain, saat jumlah komite audit memiliki lebih >3, maka akan berdampak pada peningkatan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor

industrial. Kondisi ini juga dapat dikatakan bahwa, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak akan meningkat, jika jumlah komite audit kurang dari <3 .

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Tang & Elvi, 2021). Mereka menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Peningkatan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak akan terjadi jika jumlah komite audit kurang dari <3 . Dengan demikian setiap jumlah komite audit >3 maka akan diikuti dengan meningkatnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian (Azhari & Nuryatno, 2019), penelitian mereka justru menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya bahwa jumlah komite audit >3 atau <3 , tidak akan menyebabkan peningkatan atau penurunan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.2.4 Pengaruh Likuiditas Secara Individu Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil statistik menunjukkan bahwa, likuiditas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien beta (β_3) likuiditas sebesar $-0,053$. Nilai ini tidak sama dengan nol ($-0,053 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a4} diterima. Artinya bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Peningkatan laporan keuangan sektor industrial tersebut tidak terlepas dari likuiditas. Perbandingan nilai likuiditas atas aset yang merupakan cerminan dari likuiditas pada perusahaan sektor industrial tahun 2021-2022.

Nilai tersebut berperan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dengan kata lain, saat likuiditas meningkat maka akan berdampak pada peningkatan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kondisi ini juga dapat dikatakan bahwa, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan meningkat jika perbandingan likuiditas atas total aset tidak

meningkat. Dengan demikian meningkatnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan disebabkan oleh peningkatan likuiditas.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Wahyu Indriani & Ida Nurhayati, 2022). Mereka menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya bahwa meningkatnya atau menurunnya likuiditas, tidak akan menyebabkan meningkat atau menurunnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian (Pebriani et al., 2022). Mereka menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Peningkatan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan jika likuiditas tidak meningkat. Dengan demikian setiap adanya likuiditas meningkat, maka akan selalu diikuti oleh meningkatnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.2.5 Pengaruh Reputasi KAP Secara Individu Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil statistik menunjukkan bahwa, reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien beta (β_4) reputasi KAP sebesar 2,589. Nilai ini tidak sama dengan nol ($2,589 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a5} diterima. Artinya bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Peningkatan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sektor industrial tidak terlepas dari reputasi KAP. Perbandingan jasa reputasi KAP Big4 dan Non Big4 yang merupakan cerminan dari reputasi KAP pada perusahaan sektor industrial tahun 2021-2022.

Nilai tersebut berperan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan kata lain saat menggunakan jasa reputasi KAP Big4 meningkat, maka akan berdampak pada peningkatan laporan keuangan sektor industrial. Kondisi ini juga dapat dikatakan bahwa, ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan tidak meningkat jika afiliasi reputasi KAP Big4 tidak meningkat.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Tang & Elvi, 2021). Mereka menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Peningkatan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak akan meningkat jika reputasi KAP Big4 tidak meningkat. Artinya setiap adanya peningkatan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka akan diikuti oleh meningkatnya afiliasi jasa KAP yang Big4.

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian (Prakoso & Djoko Wahyudi, 2022). Mereka justru menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya bahwa meningkat atau menurunnya jasa reputasi KAP Big4, tidak akan menyebabkan peningkatan atau penurunan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1). Kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 2). Kepemilikan manajerial secara individu berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 3). Komite audit secara individu berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 4). Likuiditas secara individu berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 5). Reputasi KAP secara individu berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.2 Saran

Untuk Praktisi:

- 1). Manajemen perusahaan sektor industrial untuk tetap memperhatikan peningkatan kepemilikan manajerial, komite audit, likuiditas dan reputasi KAP dalam meningkatnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 2). Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan memperluas model penelitian sebelumnya, menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat sehingga memperoleh kesimpulan yang lebih valid.

Untuk Akademis:

- 1). Agar menambahkan beberapa variabel bebas lainnya yang berpotensi berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
- 2). Mengamati perusahaan sektro lainnya, seperti sektor energy, sektor makanan & minuman serta sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, N., & Raweh, M. (2019). *Audit Committee Characteristics and Audit Report Lag: Evidence From Oman*. 9(1), 152–169. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v9i1.14170>
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.441>
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.568>
- Afliana & Anissa (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tax Avoidance, Auditor Switching Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*.
- Carolina, J., Tobing, V. C. L., Profitabilitas, P., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., & Waktu, K. (2019). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di bei*. 3(2), 45–54.
- Dufri sella, A. A., & Utami, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 50. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1195>
- Fatoni, A., Dwi, D., & Pendahuluan, I. (2016). *Rancang bangun sistem extreme programming sebagai metodologi pengembangan sistem*. 3(1), 1–4.
- Herninta, T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Kepada Stakeholder. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 333–348.
- Lumbantoruan, A. F., & Siahaan, S. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah SIMANTEK*, 2(3), 66–80.
- Minarti, E. D., & Nurfauziah, P. (2016). Pendekatan Konsturktivisme Dengan Model Pembelajaran Generatif Guna Meningkatkan Kemampuan

- Komunikasi Dan Koneksi Matematis Serta Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru Di Kota Cimahi. *P2M STKIP Siliwangi*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.22460/p2m.v3i2p68-83.629>
- Nurainun Bangun, F. F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 721. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5575>
- Ni Wayan Rustiarini. (2010). “Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan”. Simposium Nasional Akuntansi XIII. AKPM_12.
- Pebriani, R. A., Hendarmin, R. R., & Veronica, M. (2022). *Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Di*. 13(02).
- Prakoso, P. A., & Djoko Wahyudi. (2022). Faktor – Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2019). *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 284–294. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.637>
- Sahir, S. H., Ramadhan, A., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Pembelian Online Dan Pembelian Offline Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada 3Second Yogyakarta). *Jurnal Konsep Bsnis Dan Manajemen*, 3(1), 130.
- Saputri, R., dan Nurmiati Laboratorium Mikrobiologi, P., Biologi, J., & Matematika dan Ilmu Pengetahuan, F. (2016). Pengaruh Kapur dan Dolomit Terhadap Pertumbuhan Miselium dan Produksi Jamur Tiram Merah Muda (*Pleurotus flabellatus* Saccardo) The Effect of Calcite and Dolomite to Mycelium Growth and Production of Pink Oyster Mushroom (*Pleurotus flabellatus* Saccardo). *Online Jurnal of Natural Science*, 5(1), 1–10.
- Sari, R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2016). *Pengaruh Npm , Roe , Eps Terhadap Return Saham Pada Sugiyono Pendahuluan*. 5, 1–18.
- Septiani, L., & Arfianti, R. I. (2022). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 94–105. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.879>
- Susanti, D., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Advertising Intensity, Inventory Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(1), 1–8.
- Sekaran, U, & Bougie, R. (2017). *Metodelogi penelitian untuk bisnis, pendekatan pengembangan keahlian*. Jilid 1 dan 2, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- (Sanjaya dan Wirawati, 2016). ISSN: 2302-8556 E Jurnal Akuntansi Universitas

Udayana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)

Tang, S., & Elvi. (2021). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Akuntabel*, 18(1), 172–182.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Akuntabel>

Titisari, K. H., & Agustin, R. A. (2017). Leverage, Profitabilitas, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 106–116.
<https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v15i2.1836>

Tiwi Herminta (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan Auditan Kepada Stakeholder. Institut Bisnis Nusantara tiwi@ibn.ac.id

Wahyu Indriani, & Ida Nurhayati. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2).
<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.850>

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama- nama Perusahaan Sektor Industrial yang Menjadi Pengamatan Penelitian

No	Tahun	Nama Perusahaan	Kode
1	2021	Arita Prima Indonesia Tbk. [S]	APII
2		Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk. [S]	AMIN
3		Arwana Citramulia Tbk. [S]	ARNA
4		Cahayaputra Asa Keramik Tbk. [S]	CAKK
5		Geoprima Solusi Tbk. [S]	GPSO
6		Impack Pratama Industri Tbk. [S]	IMPC
7		Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	IKBI
8		Intraco Penta Tbk.	INTA
9		Mark Dynamics Indonesia Tbk. [S]	MARK
10		Singaraja Putra [S]	SINI
11		Superkrane Mitra Utama Tbk.	SKRN
12		United Tractors Tbk. [S]	UNTR
13		Perma Plasindo Tbk. [S]	BINO
14		Berkah Prima Perkasa Tbk. [S]	BLUE
15		Dyandra Media International Tbk.	DYAN
16		Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. [S]	JTPE
17		Perdana Bangun Pusaka Tbk. [S]	KONI
18		Lion Metal Works Tbk. [S]	LION
19		Modern Internasional Tbk.	MDRN
20		Tira Austenite Tbk. [S]	TIRA
21		Astra International Tbk.	ASII
22		ABM Investama Tbk.	ABMM
23		Global Mediacom Tbk. [S]	BMTR
24		MNC Investama Tbk.	BHIT
25		Bakrie & Brothers Tbk.	BNBR
26		Multipolar Tbk. [S]	MLPL
27		Zebra Nusantara Tbk. [S]	ZBRA

No	Tahun	Nama Perusahaan	Kode
1	2022	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk. [S]	AMIN
2		Arita Prima Indonesia Tbk. [S]	APII
3		Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA
4		Arwana CitramuliaTbk. [S]	ARNA
5		Communication Cable Systems Indonesia Tbk. [S]	CCSI
6		Citatah Tbk	CTTH
7		Geoprima Solusi Tbk. [S]	GPSO
8		Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	IKBI
9		Impack Pratama Industri Tbk. [S]	IMPC

10	Intraco Penta Tbk	INTA
11	Mark Dynamics Indonesia Tbk. [S]	MARK
12	Nusatama Berkah Tbk. [S]	NTBK

13	Superkrane Mitra Utama Tbk. [S]	SKRN
14	United Tractors Tbk. [S]	UNTR
15	Perma Plasindo Tbk. [S]	BINO
16	Dyandra Media International Tbk.	DYAN
17	Personel Alih Daya Tbk [S]	PADA
18	Berkah Prima Perkasa Tbk. [S]	BLUE
19	Perdana Bangun Pusaka Tbk. [S]	KONI
20	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. [S]	JTPE
21	Lion Metal Works Tbk. [S]	LION
22	Modern Internasional Tbk.	MDRN
23	Astra International Tbk.	ASII
24	ABM Investama Tbk.	ABMM
25	Global Mediacom Tbk. [S]	BMTR
26	MNC Investama Tbk.	BHIT
27	Bakrie & Brothers Tbk.	BNBR
28	Multipolar Tbk. [S]	MLPL
29	Zebra Nusantara Tbk. [S]	ZBRA

**Lampiran 2. Operasionalisasi Variabel Ketepatan Waktu Penyampaian
Pelaporan Keuangan**

No	Tahun	Kode	Tanggal Penyampaian LK	Keterangan	Kode
1	2021	APII	30 Maret 2022	Tepat Waktu	1
2		AMIN	23-Mei-2022	Tidak Tepat Waktu	0
3		ARNA	02-Februari-2022	Tepat Waktu	1
4		CAKK	02-Maret-2022	Tepat Waktu	1
5		GPSO	27-April-2022	Tidak Tepat Waktu	0
6		IMPC	29-Maret-2022	Tepat Waktu	1
7		IKBI	28-Juni-2022	Tidak Tepat Waktu	0
8		INTA	27-Mei-2022	Tidak Tepat Waktu	0
9		MARK	23-Maret-2022	Tepat Waktu	1
10		SINI	21-April-2022	Tidak Tepat Waktu	0
11		SKRN	26-April-2022	Tidak Tepat Waktu	0
12		UNTR	21-Februari-2022	Tepat Waktu	1
13		BINO*	23-Maret-2022	Tepat Waktu	1
14		BLUE	07-April-2022	Tidak Tepat Waktu	0
15		DYAN	30-Maret-2022	Tepat Waktu	1
16		JTPE	22-Mar-2022	Tepat Waktu	1
17		KONI	14-April-2022	Tidak Tepat Waktu	0
18		LION	25-April-2022	Tidak Tepat Waktu	0
19		MDRN	20-Mei-2022	Tidak Tepat Waktu	0
20		TIRA	31-Mei-2022	Tidak Tepat Waktu	0
21		ASII	25-Februari-2022	Tepat Waktu	1
22		ABMM	31-Maret-2022	Tepat Waktu	1
23		BMTR	08-April-2022	Tidak Tepat Waktu	0
24		BHIT	20-Juli-2022	Tidak Tepat Waktu	0
25		BNBR	30-Maret-2022	Tepat Waktu	1
26		MLPL	30-Maret-2022	Tepat Waktu	1
27		ZBRA	08-April-2022	Tidak Tepat Waktu	0

No	Tahun	Kode	Tanggal Penyampaian LK	Keterangan	Kode
1		AMIN	26-April-2023	Tidak Tepat Waktu	0
2		APII	28-Maret-2023	Tepat Waktu	1
3		ARKA	29-Maret-2023	Tepat Waktu	1
4		ARNA	10-Februari-2023	Tepat Waktu	1
5		CCSI	01-Maret-2023	Tepat Waktu	1
6		CTTH	31-Maret-2023	Tepat Waktu	1
7		GPSO	12-April-2023	Tidak Tepat Waktu	0
8		IKBI	27-Juni-2023	Tidak Tepat Waktu	0
9		IMPC	29-Maret-2023	Tepat Waktu	1
10		INTA	30-Maret-2023	Tepat Waktu	1
11		MARK	29-Maret-2023	Tepat Waktu	1
12		NTBK	27-Maret-2023	Tepat Waktu	1
13		SKRN	29-Maret-2023	Tepat Waktu	1
14		UNTR	23-Februari-2023	Tepat Waktu	1

15		BINO	29-Maret-2023	Tepat Waktu	1
16		DYAN	17-Maret-2023	Tepat Waktu	1
17		PADA	27-Maret-2023	Tepat Waktu	1

18		BLUE	27-Maret-2023	Tepat Waktu	1
19		KONI	28-Maret-2023	Tepat Waktu	1
20		JTPE	29-Maret-2023	Tepat Waktu	1
21		LION	28-Maret-2023	Tepat Waktu	1
22		MDRN	08-Mei-2023	Tidak Tepat Waktu	0
23		ASII	20-Februari-2023	Tepat Waktu	1
24		ABMM	31-Maret-2023	Tepat Waktu	1
25		BMTR	20-Maret-2023	Tepat Waktu	1
26		BHIT	31-Maret-2023	Tepat Waktu	1
27		BNBR	03-Maret-2023	Tepat Waktu	1
28		MLPL	17-Maret-2023	Tepat Waktu	1
29		ZBRA	02-Mei-2023	Tidak Tepat Waktu	0

Lampiran 3. Operasionalisasi Variabel Kepemilikan Manajerial

Operasionalisasi Kepemilikan Manajerial Tahun 2021

No	Kode	Jumlah Saham Kepemilikan Manajerial	Jumlah Saham Beredar	%	KM
1	APII	60.146.480	1.075.760.000	100%	0,05591
2	AMIN	42.000.000	1.080.000.000	100%	0,03889
3	ARNA	2.739.979.400	7.271.198.676	100%	0,3768
4	CAKK	547.100.000	1.203.300.219	100%	0,4547
5	GPSO	502.000.000	666.666.600	100%	0,7530
6	IMPC	81.478.000	4.833.500.000	100%	0,0169
7	IKBI	1.164.000	1.224.000.000	100%	0,0010
8	INTA	905.768.058	3.343.935.022	100%	0,2709
9	MARK	100.102.055	3.800.000.310	100%	0,0263
10	SINI	250.000	468.300.850	100%	0,0005
11	SKRN	350.000.000	1.343.500.000	100%	0,2605
12	UNTR	130.415	3.730.135.136	100%	0,0034
13	BINO	1.218.000.000	2.175.000.000	100%	0,56
14	BLUE	132.500.000	418.000.000	100%	0,3170
15	DYAN	1.545.000	4.272.964.279	100%	0,0004
16	JTPE	87.500.000	1.713.012.500	100%	0,0511
17	KONI	54.710.000	252.000.000	100%	0,2171
18	LION	1.335.000	520.160.000	100%	0,0026
19	MDRN	2.689.080.200	7.632.167.798	100%	0,3523
20	TIRA	70.000	588.000.000	100%	0,0001
21	ASII	12.695.600	40.483.553.140	100%	0,0003
22	ABMM	7.537.500	2.753.165.000	100%	0,0027
23	BMTR	82.414.540	16.352.512.086	100%	0,0050
24	BHIT	2.382.320.700	86.068.156.705	100%	0,0277
25	BNBR	41.383.799	21.160.865.261	100%	0,0020
26	MLPL	72.687	1.696.289.890	100%	0,0042
27	ZBRA	137.230.000	2.470.623.765	100%	0,0555
Rata-rata Kepemilikan Manajerial					0,1426

Operasionalisasi Variabel Kepemilikan Manajerial Tahun 2022

No	Kode	Jumlah Saham Kepemilikan Manajerial	Jumlah Saham Beredar	%	KM
1	AMIN	226.800.000	1.080.000.000	100%	0,21
2	APII	60.146.480	1.075.760.000	100%	0,0559
3	ARKA	125.000.000	2.000.000.000	100%	0,0625
4	ARNA	2.739.979.400	7.341.430.976	100%	0,3732
5	CCSI	110.341.200	1.199.999.998	100%	0,0920
6	CTTH	122.600.099	1.230.839.821	100%	0,0996
7	GPSO	450.000.000	666.741.103	100%	0,6749
8	IKBI	1.164.000.000	1.224.000.000	100%	0,9510
9	IMPC	56.478.000	4.933.500.000	100%	0,0114

10	INTA	766.657.928	3.343.935.022	100%	0,2293
11	MARK	56.032.555	3.800.000.310	100%	0,0147
12	NTBK	600.000.000	2.700.027.708	100%	0,2222
13	SKRN	350.000.000	1.500.000.000	100%	0,2333
14	UNTR	130.415	3.631.809.136	100%	0,0000
15	BINO	1.218.000.000	2.175.014.753	100%	0,5600
16	PADA	364.547.200	3.150.000.000	100%	0,1157
17	DYAN	1.545.000	4.272.964.279	100%	0,0004
18	BLUE	250.000.000	418.000.000	100%	0,5981
19	KONI	100.952.000	312.000.000	100%	0,3236
20	JTPE	368.953.500	6.852.050.000	100%	0,0538
21	LION	1.335.000	520.160.000	100%	0,0026
22	MDRN	2.689.080.200	7.632.167.798	100%	0,3523
23	ASII	11.695.600	40.483.553.140	100%	0,0003
24	ABMM	7.537.500	2.753.165.000	100%	0,0027
25	BMTR	77.387.940	16.352.512.086	100%	0,0047
26	BHIT	2.382.320.700	86.068.156.705	100%	0,0277
27	BNBR	21.149.799	21.160.865.261	100%	0,0010
28	MLPL	28.000	467.942.000	100%	0,0001
29	ZBRA	124.260.600	2.470.623.765	100%	0,0503
Rata-rata Kepemilikan Manajerial					0,1836

Lampiran 4. Operasionalisasi Variabel Likuiditas

Operasionalisasi Variabel Likuiditas Tahun 2021

No	Kode	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
1	APII	307.335.545.064	165.727.263.794	1,85447
2	AMIN	205.809.889.601	147.961.497.672	1,39097
3	ARNA	14.509.505.911.357	604.446.106.477	24,0046
4	CAKK	105.671.630.951	83.636.830.884	1,26346
5	GPSO	45.865.196.767	9.500.354.308	4,82774
6	IMPC	1.383.431.547.987	639.768.354.487	2,16239
7	IKBI	42.367.446	20.823.032	2,03464
8	INTA	495.730	3.133.477	0,1582
9	MARK	585.685.378.899	273.462.421.017	2,14174
10	SINI	112.783.303.853	106.147.059.315	1,06252
11	SKRN	397.074.371.606.000	256.138.907.057.000	1,55023
12	UNTR	60.604.068	30.489.218	1,98772
13	BINO	410.583.120.420	43.602.536.507	9,4165
14	BLUE	54.096.940.276	7.513.542.486	7,19992
15	DYAN	959.413.102	331.488.449.361	0,00289
16	JTPE	577.891.385.933	243.307.052.888	2,37515
17	KONI	88.068.087.312	1.830.382.361	48,1146
18	LION	686.806.547.986	145.920.423.985	4,70672
19	MDRN	74.078.326.126	355.033.198.132	0,20865
20	TIRA	173.019.796.505	139.767.772.976	1,23791
21	ASII	160.262	103.778	1,54428
22	ABMM	495.193.191	299.692.977	1,65233
23	BMTR	34.108.155	7.524.494	4,53295
24	BHIT	24.824.305	22.201.629	1,11813
25	BNBR	11.965.712	13.330.053	0,89765
26	MLPL	5.852.668	5.165.883	1,13295
27	ZBRA	3.173.972.718.466	1.735.974.490.913	1,82835
Rata-rata Likuiditas				4,82991

Operasionalisasi Variabel Likuiditas Tahun 2022

No	Kode	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
1	AMIN	323.052.524.991	147.961.497.673	2,1834
2	APII	312.339.991.473	179.914.078.408	1,7361
3	ARKA	270.245.886.791	178.874.000.007	1,5108
4	ARNA	1.601.724.616.560	685.894.904.063	2,3352
5	CCSI	495.013.365	304.024.658	1,6282
6	CTTH	712.262.467.657	364.143.101.148	1,9560
7	GPSO	34.905.284.881	6.742.699.368	5,1768
8	IKBI	52.930.938	38.482.048	1,3755
9	IMPC	1.754.894.947.354	716.738.190.188	2,4484
10	INTA	410.578	437.671	0,9381
11	MARK	439.258.395.750.000	111.916.306.057.000	3,9249
12	NTBK	131.893.309.189	56.131.891.997	2,3497

13	SKRN	477.847.318.111.000	248.759.921.124.000	1,9209
14	UNTR	78.930.048	42.037.402	1,8776
15	BINO	217.006.719.399	76.839.284.372	2,8242
16	DYAN	1.088.333.283.166	414.314.155.429	2,6268
17	PADA	294.181.097.725	186.108.155.570	1,5807
18	BLUE	57.397.264.994.000	6.657.078.611.000	8,6220
19	KONI	109.253.464.513	10.909.228.310	10,0148
20	JTPE	843.786.540.254	488.176.318.701	1,7284
21	LION	684.497.878.481	135.297.369.996	5,0592
22	MDRN	43.572.470.539	153.732.379.639	0,2834
23	ASII	179.818	119.198	1,5086
24	ABMM	706.664.493	616.933.951	1,1454
25	BMTR	35.912.189	4.979.219	7,2124
26	BHIT	25.036.540	21.809.655	1,1480
27	BNBR	11.965.712	13.330.053	0,8976
28	MLPL	12.843.887	4.693.036	2,7368
29	ZBRA	2.446.170.156.290	1.728.423.126.211	1,4153
Rata-rata Likuiditas				2,7643

Lampiran 5. Operasionalisasi Variabel Komite Audit

Operasionalisasi Variabel Komite Audit Tahun 2021

No	Tahun	Kode	Jumlah Komite Audit	Keterangan
1	2021	APII	3	1
2		AMIN	3	1
3		ARNA	3	1
4		CAKK	3	1
5		GPSO	3	1
6		IMPC	3	1
7		IKBI	1	0
8		INTA	2	0
9		MARK	3	1
10		SINI	3	1
11		SKRN	3	1
12		UNTR	3	1
13		BINO*	3	1
14		BLUE	2	0
15		DYAN	3	1
16		JTPE	3	1
17		KONI	3	1
18		LION	3	1
19		MDRN	1	0
20		TIRA	3	1
21		ASII	3	1
22		ABMM	3	1
23		BMTR	3	1
24		BHIT	3	1
25		BNBR	3	1
26		MLPL	3	1
27		ZBRA	3	1

Operasionalisasi Variabel Komite Audit Tahun 2022

No	Tahun	Kode	Jumlah Komite Audit	Keterangan
1	2022	AMIN	3	1
2		APII	3	1
3		ARKA	3	1
4		ARNA	3	1
5		CCSI	3	1
6		CTTH	3	1
7		GPSO	3	1
8		IKBI	1	0
9		IMPC	3	1
10		INTA	2	0
11		MARK	3	1
12		NTBK	3	1
13		SKRN	3	1

14		UNTR	3	1
15		BINO	3	1
16		DYAN	3	1
17		PADA	3	1
18		BLUE	3	1
19		KONI	3	1
20		JTPE	3	1
21		LION	3	1
22		MDRN	1	0
23		ASII	4	1
24		ABMM	3	1
25		BMTR	3	1
26		BHIT	3	1
27		BNBR	3	1
28		MLPL	3	1
29		ZBRA	3	1

Lampiran 6. Operasonalisasi variabel Reputasi KAP

Operasonalisasi Variabel Reputasi KAP Tahun 2021

No	Tahun	Kode	Reputasi KAP	Keterangan
1	2021	APII	No Big Four	0
2		AMIN	No Big Four	0
3		ARNA	Big Four	1
4		CAKK	No Big Four	0
5		GPSO	No Big Four	0
6		IMPC	No Big Four	0
7		IKBI	Big Four	1
8		INTA	No Big Four	0
9		MARK	No Big Four	0
10		SINI	No Big Four	0
11		SKRN	No Big Four	0
12		UNTR	Big Four	1
13		BINO*	No Big Four	0
14		BLUE	No Big Four	0
15		DYAN	No Big Four	0
16		JTPE	No Big Four	0
17		KONI	No Big Four	0
18		LION	No Big Four	0
19		MDRN	No Big Four	0
20		TIRA	No Big Four	0
21		ASII	Big Four	1
22		ABMM	Big Four	1
23		BMTR	No Big Four	0
24		BHIT	No Big Four	0
25		BNBR	No Big Four	0
26		MLPL	No Big Four	0
27		ZBRA	No Big Four	0

Operasonalisasi Variabel Reputasi KAP Tahun 2021

No	Tahun	Kode	Reputasi KAP	Keterangan
1	2021	AMIN	No Big Four	0
2		APII	No Big Four	0
3		ARKA	No Big Four	0
4		ARNA	Big Four	1
5		CCSI	No Big Four	0
6		CTTH	No Big Four	0
7		GPSO	No Big Four	0
8		IKBI	Big Four	1
9		IMPC	No Big Four	0
10		INTA	No Big Four	0
11		MARK	No Big Four	0
12		NTBK	No Big Four	0

13		SKRN	No Big Four	0
14		UNTR	Big Four	1
15		BINO	No Big Four	0
16		DYAN	No Big Four	0
17		PADA	No Big Four	0
18		BLUE	No Big Four	0
19		KONI	No Big Four	0
20		JTPE	No Big Four	0
21		LION	No Big Four	0
22		MDRN	No Big Four	0
23		ASII	Big Four	1
24		ABMM	Big Four	1
25		BMTR	No Big Four	0
26		BHIT	No Big Four	0
27		BNBR	No Big Four	0
28		MLPL	No Big Four	0
29		ZBRA	No Big Four	0

Lampiran 7. Output Pengolahan Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu Penyampaian laporan keuangan	56	0	1	0.66	0.478
Kepemilikan Manajerial	56	0.0006	0.9510	0.163796	0.2255173
Komite Audit	56	1	4	2,82	0.575
Likuiditas	56	0.0028943	48.1145848	3.760230150	7.0407174039
Reputasi KAP	56	0	1	0.18	0.386
Valid N (listwise)	56				

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Kepemilikan Manajerial	-0.695	1.518	0,209	1	0.647	0.499
	Komite Audit	2.628	1,068	6.044	1	0.014	13,843
	Likuiditas	-0.053	0.053	0,986	1	0,321	0.948
	Reputasi KAP	2.589	1.785	2,105	1	0.147	13.316
	Constant	-6.730	3.195	4.437	1	0.035	0.001
a. Variable(s) entered on step 1: Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Likuiditas, Reputasi KAP.							

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	55.035 ^a	0.258	0.357
c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.			